ANALISIS PENCAPAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 INDRALAYA

Novyela Nisrina Nahda[1], Abelia Agustin[2], Maestro Eramada[3], Tesa Amilia Putri[4], Amanda Putri Septriani[5], Yusuf Hartono[6], Khadijah Lubis[7]

[1,2,3,4,5,6,7]*Universitas Sriwijaya*
E-mail : nisrinayela@gmail.com[1], tinabeliya015@gmail.com[2], maestroeramada@gmail.com[3], tesaamiliaputri@gmail.com[4], amandaputeri17@gmail.com[5], yhartono@unsri.ac.id[6], khadijahlubis93@fkip.unsri.ac.id[7]

ABSTRAK

Suatu capaian yang diperoleh oleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran merupakan salah satu momentum penting untuk menilai dan mengukur kemampuan siswa terhadap pembelajaran di sekolah. Penelitian mengenai hasil belajar ini dijalankan dengan maksud untuk melihat gambaran hasil belajar siswa, apakah memenuhi Kriterian Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) atau tidak. Penelitian ini melibatkan 134 siswa kelas XI sebagai sampel penelitian dengan metode *Uji One Sample t-Test*. Penelitian ini juga didukung oleh jurnal-jurnal ilmiah yang sudah terakreditasi SINTA dengan rentang tahun 2017-2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan antara rata-rata nilai rapor siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya dengan KKTP 70. Berdasarkan analisis, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) yang diperoleh adalah <0,001, yang lebih rendah dari 0,05, sehingga H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan, rata-rata nilai rapor siswa lebih tinggi daripada standar kompetensi yang ditetapkan, yang berarti siswa telah berhasil melampaui standar kompetensi belajar yang diharapkan oleh sekolah.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Uji T, SMA, Statistika*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran sentral dalam kehidupan manusia, menjadi sarana utama untuk membentuk kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing di era globalisasi. Tidak hanya sebagai wahana untuk memperoleh pengetahuan, pendidikan juga merupakan penggerak utama dalam pembangunan bangsa. Pendidikan merupakan proses pembelajaran sepanjang hayat yang hidup dalam berbagai tempat dan situasi, serta memberikan dampak positif terhadap perkembangan setiap individu Ujud et al., (2023). Salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan sebuah pendidikan ialah hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan tolok ukur yang dimiliki siswa setelah melakukan berbagai proses pembelajaran yang diberikan oleh guru atau pendidik Agusti & Aslam, (2022). Salah satu indikator utama untuk menilai keberhasilan pendidikan adalah hasil belajar siswa, yang mencerminkan capaian pemahaman, keahlian, dan juga sikap yang telah diperoleh. Hasil belajar ini penting untuk dievaluasi secara menyeluruh agar kualitas pendidikan dapat terus ditingkatkan. Peningkatan hasil belajar siswa sangat dipengaruhi oleh model pembelajaran yang diterapkan. Model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat memacu motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Beberbai macam model pembelajaran yang ada di Indonesia seperti model *Problem Based Learning* (PBL), model pembelajaran tersebut telah teruji dapat meningkatkan hasil belajar siswa Puspita, (2022). Pendekatan berbasis masalah ini merangsang pemikiran kritis dan pemecahan masalah di kalangan siswa yang dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka. Melalui pengaplikasian model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Giawa, 2025). Model CTL adalah suatu strategi yang digunakan untuk menghubungkan materi pelajaran disekolahan dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat membuat pembelajaran lebih relevan dan menarik, yang berdampak positif pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Temuan-temuan ini menegaskan pentingnya penggunaan pendekatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada akademik semata, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan zaman. Melalui model pembelajaran yang menarik dan melibatkan siswa secara aktif menjadi salah satu indikator utama dalam mengukur keberhasilan hasil belajar siswa Nashan et al., (2023). Oleh karena itu, sistem pendidikan perlu terus mengevaluasi dan mengembangkan metode pembelajaran yang mendukung keterlibatan aktif siswa dan mendorong mereka untuk berpikir lebih dalam. Namun, kenyataan yang ditemu di lapangan terdapat banyak guru yang mengalami kesulitan terutama dalam merancang kegiatan pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan kompetensi dasar. Beberapa guru belum memanfaatkan variasi metode yang cukup atau media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, sehingga menyebabkan rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa Syah, (2019). Kondisi ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, serta dukungan dalam bentuk penyediaan media dan alat bantu pembelajaran yang memadai. Hal ini mencakup metode yang digunakan serta pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif siswa dalam setiap kegiatan belajar Wiriani, (2021).

Di era pembelajaran abad 21, pemanfaatan teknologi pendidikan menjadi faktor penting dalam mendukung kelancaran proses belajar. Teknologi dapat digunakan sebagai pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif pada siswa. Adanya teknologi, pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan zaman dan memberikan berbagai ruang kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam menyelesaikan suatu permasalah yang ada Wuryantoro, (2024). Dalam

Kurikulum Merdeka, penilaian hasil belajar peserta didik didasarkan pada Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP), yaitu pedoman yang diaplikasikan untuk dapat menilai sejauh mana siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. KKTP menekankan pendekatan yang lebih menyeluruh dan fleksibel, dengan mempertimbangkan tidak hanya hasil akhir berupa angka, tetapi juga proses belajar, pemahaman konsep, serta keterampilan yang dimiliki siswa. Istilah KKTP ini menggantikan istilah sebelumnya, yaitu Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran, yang lebih berorientasi pada nilai minimum ketuntasan Juhairiah, (2023). Perubahan ini mencerminkan upaya Kurikulum Merdeka dalam mendorong penilaian yang lebih bermakna dan berpusat pada perkembangan peserta didik secara utuh.

METODE

Penelitian ini menggunakan uji *one sample t-test* yang yang dimana peneliti ingin mengetahui apakah rata-rata hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya secara signifikan berbeda dari Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan, yaitu 70. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA dan untuk Sampel terdiri dari 134 siswa kelas XI yang dipilih secara total sampling, karena seluruh populasi dijadikan sampel. Data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa rata-rata nilai rapor siswa. Data diperoleh melalui dokumentasi nilai yang diserahkan oleh guru mata pelajaran. Analisis pengelolaan data dilakukan menggunakan uji *One Sample t-Test* untuk mengetahui apakah pada penelitian terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata nilai rapor siswa dengan nilai yang sudah ditetapkan. Uji hipotesis dengan menggunakan metode ini dalam penelitian dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata hasil belajar siswa dengan nilai standar ketuntasan (KKTP) yang telah ditentukan Halifah et al., (2024). Sebelum dilakukan uji t, data diuji terlebih dahulu normalitasnya menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan bahwa data yang ada berdistribusi normal. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *software* statistik SPSS. Hipotesis yang ditentukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- H_0 (Hipotesis nol): $\mu = 70$
  (*Rata-rata nilai rapor siswa sama dengan KKTP*)
- H_a (Hipotesis alternatif): $\mu \neq 70$
  (*Rata-rata nilai rapor siswa tidak sama dengan KKTP*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis hasil belajar adalah one sample t-test atau uji t satu sampel. Metode ini merupakan teknik statistik parametrik yang digunakan agar dapat membandingkan suatu rata-rata dari sampel dengan nilai rata-rata populasi yang telah diketahui, dengan asumsi bahwa data bersifat kuantitatif dan terdistribusi normal Hermansah, (2017). Uji t ini sangat berguna dalam penelitian dengan jumlah sampel kecil dan dapat diaplikasikan untuk menilai apakah terdapat suatu perbedaan yang signifikan dengan nilai rata-rata sebelumnya.

Dalam konteks pendidikan, uji t satu sampel *(One Sample t-Test*) sering digunakan untuk mengevaluasi peningkatan pengetahuan atau perubahan sikap siswa setelah diberikan perlakuan tertentu, seperti penggunaan model pembelajaran baru Jalaluddin & Rusilowati, (2022). Dengan

menggunakan analisis statistik inferensial ini, pendidik dan peneliti dapat mengukur efektivitas intervensi pembelajaran secara lebih objektif. Statistika, yang mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data, terbagi menjadi statistika parametrik dan non-parametrik, Pengujian untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan melalui analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Kedua jenis uji ini umumnya dibahas dalam berbagai literatur yang mengangkat topik statistika nonparametric Quraisy, (2022). Uji normalitas memiliki peran penting dalam menjamin keakuratan hasil analisis, karena membantu mengurangi potensi bias yang bisa muncul akibat data yang tidak mengikuti distribusi normal Sari et al., (2024). Dengan uji t satu sampel menjadi salah satu alat uji dalam analisis inferensial untuk menguji perbedaan yang signifikan antara dua nilai rata-rata Mustafidah et al., (2020). Mempertimbangkan pentingnya hasil belajar sebagai tolak ukur keberhasilan pendidikan, serta tantangan dalam proses pembelajaran, maka artikel ini bertujuan untuk membahas secara mendalam penggunaan metode one sample t-test dalam menganalisis hasil belajar siswa SMA. Selain itu, artikel ini juga mengulas berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, dan kontekstual guna menunjang keberhasilan siswa dalam menghadapi tantangan pendidikan abad 21 khususnya pada hasil belajar siswa.

Sample dalam penelitian adalah 134 orang siswa kelas XI dengan menggunakan Uji analisis *One Sample t-Test* dengan variabel hasil belajar siswa. *One Sample t-Test* merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk membandingkan suatu nilai tetap dengan rata-rata dari sebuah sampel Miranty & Ali, (2020). Tujuannya untuk mengetahui perbedaan antara nilai tersebut dengan rata-rata sampel bersifat signifikan secara statistik atau hanya terjadi secara kebetulan. Namun, sebelum bisa dilakukan uji analisis *One Sample t-Test*, peneliti perlu melakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah data yang akan di uji berdistribusi normal atau tidak, Sonjaya et al., (2025). Data yang lolos uji normalitas dapat dilanjutkan ke Uji *One Sample t-Test*, akan tetapi data yang tidak lolos uji normalitas atau data yang berdistribusi tidak normal maka tidak dapat melanjutkan ke Uji coba selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Pradana et al., (2022) yang menyatakan bahwa data yang ingin di uji menggunakan *One Sample t-test* harus memenuhi syarat uji analisis statistic yaitu berdistribusi normal. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan uji normalitas data dengan signifikansi *Kalmogorov-Smirnov* yang berada di angka 0,2 yang dimana berarti lebih besar dari 0,05 sehingga data dianggap berdistribusi normal dan dapat melanjutkan ketahapan selanjutnya.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil	.069	134	.200*	.961	134	<,001

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Melalui *Tests of Normality* yang dilakukan diketahui nilai signifikansi sebesar 0,2 > 0,05, maka H1 ditolak dan H_0 diterima. Artinya, data dari rata-rata hasil belajar siswa berasal dari populasi berdistribusi normal. Berdasarkan output uji *Kolmogorov-Smirnov*, diperoleh nilai Sig sebesar 0,20 > 0,05, sehingga disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal. Oleh karena itu, persyaratan asumsi normalitas data untuk pelaksanaan uji *One Sample t-Test* sudah memenuhi. Kemudian setelah data diketahui berdistribusi normal maka bisa dilanjutkan dengan melakukan

uji hipotesis terlebih dahulu sebelum masuk ke uji *One Sample t-Test*. Berdasarkan data yang didapatkan peneliti berasumsi bahwa rata-rata dari hasil belajar siswa kelas XI sama dengan nilai KKTP berupa 70. Dalam hal ini untuk membuktikan kebenarannya maka diambil sample hasil belajar dengan hipotesis sebagai berikut.

Berdasarkan data tersebut, didapatkan hipotesis berikut :

- H_0 (Hipotesis nol): $\mu = 70$
  (Rata-rata nilai rapor siswa sama dengan KKTP)
- H_1 (Hipotesis alternatif): $\mu \neq 70$
  (Rata-rata nilai rapor siswa tidak sama dengan KKTP)

Setelah hipotesis diasumsikan maka dilanjutkan dengan pengujian prasyarat Uji *One Sample t-Test* terlebih dahulu. Dalam penelitian ini, uji normalitas diterapkan menggunakan metode *Kalmogorov-Smirnov*, karena metode ini umum dipakai ketika ukuran sampel besar dan atau lebih dari 50 responden. Sintia et al., (2022) menyatakan bahwa metode *Kalmogorov-Smirnov* lebih tepat untuk sample yang lebih dari 50. Begitupun dengan penelitian ini yang memuat 134 orang sample sehingga *Kolmogorov-Smirnov* menjadi pilihan tepat untuk metode penelitian ini . Setelah dilakukan uji normalitas data dan dilanjutkan dengan penentuan hipotesis maka tahapan selanjutnya adalah interprestasi *One Sample t-Test*. Ardi isnanto, (2023) dalam penelitiannya menyatakan bahwa uji *One Sample t-Test* dilakukan dengan tujuan dapat melihat ketercapaian hasil belajar siswa melalui KKTP. Melalui interprestasi uji *One Sample t-Test*, dapat diambil keputusan untuk pemenuhan standar hasil belajar dari siswa. Berikut adalah analisis uji *One Sample t-Test*.

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil	134	86.9993	2.65008	.22893

One-Sample Test

Test Value = 70

	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Hasil	74.255	133	<,001	16.99925	16.5464	17.4521

Tabel pertama memperlihatkan statistik deskriptif yang meliputi total data (134), rata-rata nilai (86,9993), standar deviasi (2,65008), dan standard error (0,22893). Tabel kedua menampilkan hasil uji *One Sample t-Test*. Untuk mengambil keputusan, nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dibandingkan dengan tingkat signifikansi α. Jika Sig. > α, maka H_0 diterima; jika sebaliknya, maka H_0 ditolak. Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai Sig. sebesar <,001 lebih rendah dari 0,05, yang berarti H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai rapor siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya secara signifikan lebih tinggi daripada KKTP 70. Hal ini menunjukkan secara umum, siswa telah melampaui standar kompetensi belajar yang ditetapkan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data pada 134 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya, diperoleh bahwa data hasil belajar berdistribusi normal dengan nilai signifikansi *Kalmogorov-Smirnov* sebesar 0,200 (> 0,05). Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, dilakukan uji hipotesis menggunakan *One Sample t-Test*. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai rapor siswa dengan nilai KKTP (70). Secara khusus, rata-rata nilai siswa adalah 86,9993, yang berarti lebih tinggi dari KKTP.

Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mencapai, bahkan melampaui standar kompetensi yang ditetapkan oleh sekolah. Hasil ini juga dapat menjadi indikator efektivitas proses pembelajaran yang telah berlangsung di kelas XI. Oleh karena itu, dapat disimpulkan secara umum siswa kelas XI SMA Negeri 1 Indralaya telah menunjukkan hasil belajar yang baik dan memenuhi standar akademik yang diharapkan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya penggunaan prosedur analisis statistik yang tepat dalam mengevaluasi pencapaian hasil belajar untuk memberikan informasi yang akurat dalam pengambilan keputusan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ungkapan terima kasih dihaturkan oleh peneliti kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan dan penyelesaian penelitian ini. Terutama kepada pihak SMA Negeri 1 Indralaya yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengumpulan data, serta kepada siswa kelas XI yang telah bersedia menjadi subjek dalam penelitian ini. Tentunya dalam penulisan artikel ini masih ada kekurangan, oleh karena itu komentar yang bersifat membangun diharapkan dapat menjadi perbaikan bagi penelitian selanjutnya. Seluruh bantuan, dukungan, dan kerja sama yang diberikan sangat penulis hargai dan menjadi bagian penting dalam keberhasilan penyusunan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 5794–5800. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053

Ardi isnanto, B. (2023). Pengaruh Model Discovery Learning Berbasis Emsa Terhadap Pemahaman Konsep Tema 8 Muatan Pembelajaran Ipa Siswa Kelas V. *Pendes: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. *08*, 119–121.

Giawa, Y. T. M. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Di Sma Negeri 1 Mazo Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Suluh Pendidikan (JSP)*, 13(1), 10- 19.

Halifah, M. N., Setiowati, Y., & Riswari, A. (2024). Efektivitas Penerapan Teori Pemecahan Masalah Polya dalam Menyelesaikan Soal Luas Bangun Datar Terkait Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis : Kajian pada siswa kelas 5. *Issues in Mathematics Education*, *8*(2), 96–103.

Hermansah, H. (2017). Uji Rata-Rata Satu Sampel Menggunakan R Untuk Mengetahui Pengaruh Model Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Analisis Vektor. *PYTHAGORAS: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, *6*(2), 161–166. https://doi.org/10.33373/pythagoras.v6i2.915

Jalaluddin, W., & Rusilowati, A. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Simulations Integrated

Berbantuan Video untuk. *Unnes Physics Education Journal*, *11*(1), 36–43.

Juhairiah. (2023). Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menetapkan KriteriaKetercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) Melalui Workshop InternSekolah Di SDN Karang Bayat 01 Sumber Baru. *Jurnal Simki Postgraduate*, *2*(3), 190–200. https://jiped.org/index.php/JSPG

Miranty, T., & Ali, M. (2020). Perbandingan Kepuasan Kerja Pegawai Pada Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Bima. *Journal Of Business and Economics Research (JBE)*, *1*(2), 191–196.

Mustafidah, H., Imantoyo, A., & Suwarsito, S. (2020). Pengembangan Aplikasi Uji-t Satu Sampel Berbasis Web (Development of Web-Based One-Sample t-Test Application). *Jurnal Informatika*, *8*(2), 245–251.

Nashan, S., Anisa, R. N., Ummah, N., Margaretha, S. M., & Fitryah, A. (2023). Analisis perbedaan pencapaian hasil belajar siswa dengan menggunakan metode PBL kelas V di SD 2 Bulong Kulon. *Implementasi Projek Penguatan Pelajar Pancasila (P5) Dalam Kurikulum Di Sekolah Dasar*, *2*(1), 753–760. https://journal.um-surabaya.ac.id/Pro/article/view/19794

Pradana, G. W., Ma'ruf, M. F., & Eprilianto, D. F. (2022). Penerapan Student T-Test Untuk Menilai Efektivitas Pengembangan Buku Ajar Mata Kuliah Desentralisasi Fiskal di Jurusan Administrasi Publik Unesa. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, *10*(2), 182–190. https://doi.org/10.24269/dpp.v10i2.5096

Puspita, J. A. D. (2022). Penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, *1*(5), 491–495. https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.168

Quraisy, A. (2022). Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk. *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology*, *3*(1), 7–11. https://doi.org/10.36339/jhest.v3i1.42

Sari, A. P., Hasanah, S., & Nursalman, M. (2024). Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Analisis Statistik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *8*(2012), 51329–51337.

Sintia, I., Pasarella, M. D., & Nohe, D. A. (2022). Perbandingan Tingkat Konsistensi Uji Distribusi Normalitas Pada Kasus Tingkat Pengangguran di Jawa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, *2*(2), 322–333.

Sonjaya, R. P., Aliyya, F. R., & Naufal, S. (2025). Pengujian Prasyarat Analisis Data Nilai Kelas : Uji Normalitas dan Uji Homogenitas. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *9*, 1627–1639.

Syah, I. M. (2019). Keefektifan Media Video Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Menulis Narasi Di Sd. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, *7*(1), 137. https://doi.org/10.21043/elementary.v7i1.4496

Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, *6*(2), 337–347. https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305

Wiriani, W. T. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Online. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, *2*(1), 57–63. https://doi.org/10.33365/ji-mr.v2i1.436

Wuryantoro & Candra Ayu. (2024). Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pendekatan Tarl. *Jurnal Pena Edukasi, 12*(1), 51-59.